



↳ PENDAPATAN DAERAH

Oktober, Realisasi PBB Mencapai 99,9%

UMBULHARJO- Realisasi Pajak Bumi Bangunan (PBB) Kota Jogja pada 2024 hingga pertengahan Oktober ini sudah mencapai 99,9% dari target yang telah ditetapkan. Wajib pajak dipermudah dalam membayar pajak melalui *Jogja Smart Service (JSS)*.

Lugas Subarkah
lugas@harianjogja.com

- ▶ Sampai dengan Selasa [15/10] pembayaran PBB sudah mencapai Rp117,8 miliar atau 99,90%.
- ▶ Ada tujuh kelompok atau lebih yang tersebar ke sejumlah RW untuk jemput bola penerimaan pembayaran PBB.

Kabid Pembukuan Penagihan dan Pengembangan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Jogja, RM Kisbiyantoro, menjelaskan di 2024 ini Pemkot Jogja menetapkan

target PBB sebesar Rp118 miliar. "Sampai dengan Selasa [15/10] sudah mencapai Rp117,8 miliar atau 99,90 persen," ujarnya, Kamis (17/10).

Target tersebut ditetapkan 80% dari total potensi pajak Kota Jogja selama satu tahun, yakni sekitar Rp130 juta. "Untuk mengantisipasi pengurangan-pengurangan seperti pensiun, tidak mampu atau pembatalan karena alasan tertentu," katanya.

Ia optimistis dengan sisa waktu yang ada Pemkot Jogja mampu memenuhi target PBB 2024. Hal ini berkaca pada

realisasi PBB di 2023 yang melampaui target, yakni sebesar Rp112 miliar dari target Rp99 miliar. "Ini sudah mendekati target, dan Insyaallah tercapai. Ketika mendekati jatuh tempo, masyarakat berbondong-bonding membayar PBB," katanya.

Sampai saat ini ia mengakui masih ada tunggakan pajak cukup besar yang terakumulasi sejak 1994, yakni Rp143 miliar menurut data 2023. Ditargetkan tunggakan ini dapat dibayarkan setidaknya Rp16 miliar tiap tahunnya, di mana pada 2024 ini sudah terbayarkan Rp18

miliar.

Untuk mengupayakan hal tersebut, BPKAD Kota Jogja terjun jemput bola ke wilayah untuk memfasilitasi pembayaran PBB khususnya bagi pajib wajah yang menunggak. "Kami setiap Rabu dan Kamis menurunkan petugas untuk membuka loket pembayaran di tingkat RW. Kami kerja sama dengan kelurahan menunjuk RW mana yang bisa didatangi," katanya.

Ada tujuh kelompok atau lebih yang tersebar ke sejumlah RW untuk jemput bola. Petugas juga menggandeng sejumlah

bank seperti Bank BPD DIY, Bank Jogja, BNI, Mandiri, dan Kantor Pos untuk menerima pembayaran. "Sehingga di tempat itu bisa menerima pembayaran secara non tunai," katanya.

Selain itu, BPKAD Kota Jogja juga bekerja sama dengan Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kota Jogja untuk memudahkan pembayaran PBB melalui aplikasi *Jogja Smart Service (JSS)*. "Bisa membayar PBB dengan membuka layanan PBB di JSS, dibayar dengan QRIS dan virtual account bisa," ujarnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005